

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan Daerah terhadap Belanja Modal di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data sekunder dimana data tersebut diperoleh melalui Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 Kabupaten/Kota dengan *non probability sampling*. Total data yaitu 85 Laporan Realisasi APBD Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. Pengujian hipotesis ini menggunakan regresi linear berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi. Data di analisis dengan bantuan software SPSS versi 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial derajat desentralisasi, efektivitas PAD dan Efisiensi berpengaruh terhadap belanja modal, secara simultan derajat desentralisasi, efektivitas PAD dan efisiensi berpengaruh terhadap belanja modal di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.

Kontribusi penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu ekonomi khususnya di bidang akuntansi sektor publik, selain itu untuk pengembangan kinerja keuangan di Provinsi Sumatera Selatan dan keberharuan penelitian ini menggunakan data yang sudah di *update*. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti satu Provinsi saja. Saran untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan hendaknya lebih meningkatkan efektivitas agar pencapaian tujuan pendapatan asli daerah meningkat dan untuk peneliti selanjutnya hendak dilakukan lebih dari satu wilayah Provinsi dan pengembangan lagi tahun yang diteliti, sertadapat menambah variabel lain untuk mengukur kinerja keuangan seperti rasio kemandirian keuangan daerah, ketergantungan keuangan daerah dan rasio aktivitas Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Belanja Modal, Derajat Desentralisasi, Efektivitas PAD dan Efisiensi, SPSS versi 16.

ABSTRACT

This research aimed to determine the influence of regional financial performance on capital expenditure in South Sumatra Province from 2017 to 2021. This research used a quantitative approach and secondary data sources, where the data was obtained through the Directorate General of Financial Balance. The population in this study was 17 districts/cities with non-probability sampling. The total data was 85 reports of the realization of the district/city budget of South Sumatra Province. Hypothesis testing in this study used multiple linear regression with t-test, F-test, and coefficient of determination. The data was analyzed using SPSS version 16 software. The results of this study indicated that partially decentralization degree, PAD effectiveness and efficiency had an influence on capital expenditure. Meanwhile, simultaneously decentralization degree, PAD effectiveness and efficiency had an influence on capital expenditure in districts/cities of South Sumatra Province.

The contribution of this research was to develop economic knowledge, particularly in the field of public sector accounting. Besides, it also aimed to improve financial performance in South Sumatra Province, and this research used the updated data. This research had the limitation of only studying one province. The suggestion for the government of South Sumatra Province was to improve the effectiveness of the original local revenue targets, for future researchers should cover more than one province area, and also could add other variables to measure financial performance such as regional financial independence ratio, regional financial dependence ratio, and activity ratio of districts/cities in South Sumatra Province.

Keywords: Capital Expenditure, Decentralization Degree, PAD Effectiveness and Efficiency, SPSS version 16.